



Bendera Parpol Rawan Roboh

JOGJA - Tidak hanya mengganggu pandangan mata, pemasangan bendera partai politik untuk kepentingan kampanye juga membahayakan. Ini karena memasuki musim hujan yang sering disertai hujan, bendera-bendera berukuran besar itu awan roboh.

Bayu Hendra Widftama, 23 warga Kota Jogja mengaku khawatir saat melintas di jalan-jalan yang di sekitarnya terpasang bendera-bendera ini. Dia cemas jika sewaktu-waktu tertimpa. "Karena banyak yang pemasangannya tidak memerhatikan faktor kea-

manan. Karena hanya dipasang dengan kawat berukuran kecil," terangnya, kemarin (18/1).

Dia berharap ada peraturan atau pihak terkait yang dapat meminimalisir penggunaan bendera atau alat peraga lainnya. Menurutnya dengan lebih sedikit benda seperti itu, masyarakat dirasa akan lebih nyaman. "Pengennya bisa ditindak, diturunin atau dikurangi yang dirasa mengganggu," tambahnya.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja Hidayat Widodo mengatakan hingga saat ini pi-

haknya masih menunggu keputusan KPU RI terkait pemasukan bendera sebagai APK. Sedangkan untuk benda yang masuk kategori APK, di antaranya spanduk, baliho, dan umbul-umbul.

Ketua Bawaslu Kota Jogja Tri Agus Inharto mengaku pihaknya rutin melakukan penertiban APK yang terbukti melanggar. Setelah sebelumnya melakukan penindakan di Kecamatan Mergangsan dan Gondokusuman, dalam waktu dekat ini dia akan melakukan penindakan di Wirobrajan. (cr5/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005